



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia

DAFTAR ISI
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021
PT. MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Kata Pengantar	1
Bab 1 : Strategi Keberlanjutan	2
A. Visi Keuangan Berkelanjutan.....	2
B. Misi Keuangan Berkelanjutan.....	2
C. Nilai Keuangan Berkelanjutan.....	2
Bab 2 : Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	3
A. Aspek Ekonomi.....	3
B. Aspek Lingkungan Hidup.....	4
C. Aspek Sosial.....	5
Bab 3 : Profil Perusahaan	6
A. Dasar Perusahaan.....	6
1) Visi.....	6
2) Misi.....	6
3) Nilai.....	6
B. Lokasi Kantor	6
C. Skala Usaha Tahun 2021.....	9
1) Aset dan Kewajiban.....	9
2) Sumber Daya Manusia.....	10
3) Presentase Kepemilikan Saham.....	11
4) Wilayah Operasional.....	11
D. Penjelasan Produk dan Layanan.....	11
E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya.....	13
Bab 4 : Penjelasan Direksi	14
Bab 5 : Tata Kelola Keberlanjutan	14

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan.....	14
1) Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.....	14
2) Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.....	15
3) Tugas dan Tanggung Jawab Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan.	16
B. Pengembangan Kompetensi.....	16
C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal.....	18
1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.....	18
2) Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko.....	19
3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Resiko.....	19
4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.....	20
D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko.....	21
E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan.....	22
F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan...	23
Bab 6 : Kinerja Keberlanjutan.....	23
A. Membangun Budaya Keberlanjutan.....	23
B. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	23
1) Penghematan Pemakaian Air Mineral dalam Kemasan di Lingkungan Kantor.....	24
a. Tujuan.....	24
b. Realisasi dan Implementasi.....	24
2) Penghematan Pemakaian Kertas di Lingkungan Kantor.....	25
a. Tujuan.....	25
b. Realisasi dan Implementasi.....	25
3) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).....	26
a. Tujuan.....	26
b. Realisasi dan Implementasi.....	26
4) Pelaporan Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	27

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat dari POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (Perusahaan) telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi suatu kesatuan dengan Laporan Rencana Bisnis dan telah dilaporkan ke OJK. Dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan akan selalu mempertahankan dan meningkatkan bisnis dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perusahaan selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal dalam menjalankan bisnis dan menerapkan program keuangan berkelanjutan ditengah pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, situasi ekonomi dan bisnis mulai berangsur membaik seiring dengan upaya vaksinasi massal yang dilakukan oleh Pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan roda perekonomian dan kondisi bisnis agar dapat kembali ke kondisi sediakala.

RAKB yang disusun Perusahaan diharapkan dapat memberikan penciptaan nilai jangka Panjang (*long-term value creation*) tidak hanya dalam bentuk terciptanya keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi Perusahaan (*sustainable competitive advantage*), tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan yang lebih luas serta adanya penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) karena Perusahaan telah mengelola semua secara tepat.

1. Strategi Keberlanjutan

A. Visi Keuangan Berkelanjutan

Visi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang turut berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan”

B. Misi Keuangan Berkelanjutan

Misi Perusahaan terhadap Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- Menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- Melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) secara rutin, termasuk memberikan edukasi finansial (Literasi Keuangan) terhadap masyarakat umum.
- Melaksanakan program peduli dan ramah lingkungan pada lingkungan internal Perusahaan.

C. Nilai Keuangan Berkelanjutan

Menyelesaikan misi Perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama (IPK).

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Aspek Ekonomi

Seiring dengan meningkatnya roda perekonomian dan situasi bisnis ditengah situasi pandemi Covid-19 pada tahun 2021, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (Perusahaan) selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk menekan risiko kredit, meningkatkan dan mempertahankan profit, serta menjaga kesehatan keuangan Perusahaan.

Berikut adalah tabel perbandingan Income Statement (Audited) Perusahaan selama 3 tahun terakhir:

(dalam Rp. Juta)

Deskripsi	2021	2020	2019
PENDAPATAN			
Pembiayaan	480.258	641.446	739.943
Sewa pembiayaan	124.068	130.274	147.407
Anjak Piutang	-	-	-
Laba atas penjualan dan penghapusan asset tetap	2.174	1.145	4.534
Bunga	385	762	275
Lain-lain (termasuk Laba/Rugi atas selisih kurs)	715	7.245	(653)
Total Pendapatan	607.601	780.872	891.506
BEBAN			
Bunga dan keuangan	(185.358)	(334.763)	(479.915)
Beban gaji, kesejahteraan karyawan, dan aktuarial	(117.693)	(121.238)	(115.442)
Umum dan administrasi	(128.303)	(116.394)	(127.702)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.004)	(176.658)	(64.325)
Total Beban	(503.358)	(749.053)	(787.384)
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	104.242	31.819	104.122
Beban Pajak Penghasilan	(25.599)	(19.419)	(32.786)
Laba setelah Pajak Penghasilan	78.643	12.400	71.336

Perusahaan selalu berupaya untuk mengembangkan bisnis kepada customer baru dan terus mempertahankan bisnis dengan customer yang sudah ada demi mencapai target yang sudah ditetapkan pada laporan Rencana Bisnis 2021.

Perusahaan juga telah menerapkan penggunaan RPA (*Robotic Process Automation*) pada pekerjaan yang bersifat repetitif sehingga dapat membantu kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

B. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan selalu memperhatikan dan berkomitmen terhadap prinsip efisiensi terutama untuk penggunaan barang yang digunakan/dipakai untuk kebutuhan operasional sehari-hari, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat dipertahankan atau dikurangi.

Deskripsi	2021	2020	2019
Pemakaian Kertas (rim)	8.540	7.391	10.167
Pemakaian Listrik (kWh)	492.646	567.381	1,822.418

*Pemakaian dari Kantor Pusat dan 14 Kantor Cabang

Pada tahun 2020 dan 2021, pengaturan WFH (*work from home*) dan pengurangan jam kerja di kantor selama pandemi Covid-19 berkontribusi pada pemakaian listrik yang lebih sedikit.

Penggunaan kertas pada tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 mencerminkan aktivitas bisnis yang berangsur pulih pada tahun tersebut. Namun, Perusahaan tetap mempertahankan tingkat penggunaan kertas yang lebih rendah dibandingkan dengan 2019 sebelum pandemi.

Selain itu, Perusahaan telah mengurangi dan meminimalisir pemakaian kertas dengan penggunaan aplikasi E-approval sebagai dokumen *paperless* pada lingkungan internal Perusahaan.

C. Aspek Sosial

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan TJSL setiap tahun dengan informasi sebagai berikut:

Kegiatan	2021	2020	2019
Literasi keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia, Head Office (online via Zoom) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tema: “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” • Tempat: SMA Tunas Daud, Denpasar.
Santunan/ Donasi	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Talenta Kasih. Nominal: Rp. 25.000.000. • Sekolah Alternatif Anak Jalanan. Nominal: Rp. 25.000.000. • Rumah Singgah Peduli. Nominal: Rp.25.000.000. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. Nominal: Rp. 25.000.000. • Yayasan Vincentius Putera. Nominal: Rp. 25.000.000. 	<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan Tri Asih (Disabilitas) Nominal: Rp. 50.000.000 • Yayasan Yatim Piatu Rasulullah SAW. Nominal: Rp. 50.000.000.
Kegiatan Sosial Lainnya	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Donor Darah di Head Office MLCI, Ruangan Sakura dengan hasil 93 Kantong Darah.

3. Profil Perusahaan

PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI) didirikan secara resmi pada tanggal 26 Oktober 1992 sebagai sebuah perusahaan pembiayaan yang kepemilikannya sebagian besar dimiliki oleh JA Mitsui Leasing, Ltd. Jepang. Saat ini, bidang usaha Mitsui Leasing dititikberatkan pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor dan pembiayaan korporasi melalui Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, dan Pembiayaan Multiguna sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki 14 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia dengan 4 kantor cabang di Jakarta dan 10 kantor cabang diluar Jakarta.

Sesuai dengan visi untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya, Perusahaan selalu memberikan layanan, solusi pembiayaan otomotif yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis, dengan terus mengembangkan sistem pelayanan terbaik.

A. Dasar Perusahaan

1. Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan yang profesional dan terpercaya.

2. Misi

Memberikan layanan dan solusi pembiayaan yang tepat waktu, akurat dan kreatif kepada para pelanggan dan rekanan bisnis.

3. Nilai

Menyelesaikan misi perusahaan dengan semangat Integritas, Profesionalisme, dan Kerjasama.

B. Lokasi Kantor

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan bisnis Perusahaan, serta luasnya wilayah pelanggan yang harus dilayani, MLCI telah membuka beberapa kantor cabang diberbagai pulau di Indonesia. Dibawah ini adalah informasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang MLCI per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia
Alamat Kantor Pusat : Jl. M.H. Thamrin Kav 57, Plaza Bank Index
11th Floor, Suite 1106
Jakarta 10350

No. Telepon : 021 - 3903238
 No. Faksimil : 021 - 3903245
 Email : MLCI@mitsuilease.co.id
 Website : www.mitsuilease.co.id
 Kantor Cabang : 14 Kantor Cabang

No	Cabang	Alamat	Kota / Kabupaten
1	Gatot Subroto	Menara Bidakara 2, lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73	Jakarta Selatan
2	Kelapa Gading	Kirana Three Office Tower, lt.9 Jl. Boulevard Raya Kav. 1	Jakarta Utara
3	Pondok Indah	Pondok Indah Office Tower 3, lt.18 suite 1802 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA	Jakarta Selatan
4	Abdul Muis	Wisma BSG, lt.5 Jl. Abdul Muis No. 40	Jakarta Pusat
5	Serpong	Wisma BCA, Wing A, lt.3, Zona 1 BSD City Jl. Kapten Soebijanto Djojohadikusumo	Tangerang Selatan
6	Bekasi	M Gold Tower Office Wing, lt.19, Suite B-C-D Jl. KH. Noer Ali	Bekasi
7	Semarang	Sentraland, lt.5 Jl. Ki Mangunsarkoro No.36	Semarang
8	Surabaya	Plaza BRI, lt.6, Suite 601 Jl. Jendral Basuki Rahmat No. 122	Surabaya
9	Bandung	Wisma HSBC, lt.7 Jl. Asia Afrika No. 116	Bandung
10	Yogyakarta	Pacific Building lt.2, Suite 204 Jl. Laksda Adi Sutjipto No. 157	Yogyakarta
11	Medan	Jl. Iskandar Muda No. 21 B-C-D-E	Medan

12	Palembang	Komplek Ruko PTC Mall Blok G 58-59 Jl. R. Sukanto	Palembang
13	Denpasar	Jl. Mahendradatta No. 194 X Ruko B, C, D	Bali
14	Balikpapan	Grand Sudirman, lt.7 Unit 1B & 05, Panin Tower Jl. Jendral Sudirman No. 7	Balikpapan

C. Skala Usaha Tahun 2021

1. Aset dan Kewajiban

Berikut adalah posisi Balance Sheet Perusahaan per 31 Desember 2021 (Audited).

(dalam Rp. Juta)

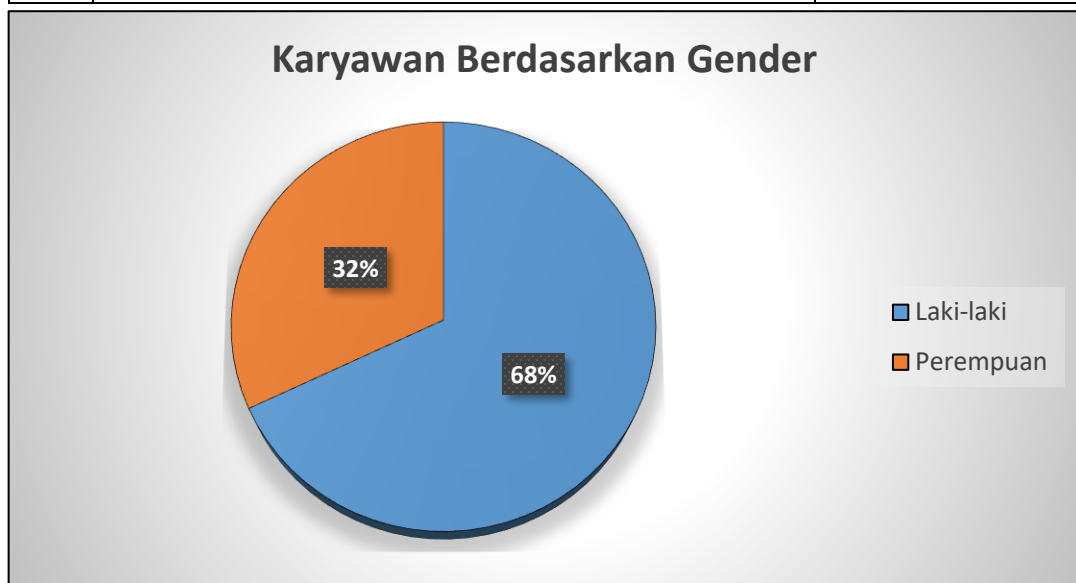
	Deskripsi	Realisasi per 31 Desember 2021
A	ASET	
	Kas dan Bank	56.368
	Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	1.289.799
	Piutang Pembiayaan - Neto	4.634.539
	Piutang Lain-lain	3.300
	Biaya Dibayar Dimuka	1.949
	Piutang Instrumen Derivatif	7.444
	Aset Tetap - Neto	88.937
	Aset Pajak Tangguhan	17.920
	Aset Lain-lain	10.324
		Total Aset
B	LIABILITAS	
	Utang Bank	4.485.006
	Biaya Masih Harus Dibayar	5.132
	Utang Pajak	16.689
	Utang dan Penerimaan Dimuka Lainnya	46.206
	Liabilitas Hak-Guna	34.011
	Liabilitas Instrumen Derivatif	36.872
	Liabilitas Imbalan Kerja	71.384
		Total Liabilitas
C	EKUITAS	
	Modal Saham	350.000
	Penghasilan Komprehensif Lainnya	(19.604)
	Saldo Laba Ditahan	1.084.884
		Total Ekuitas
D	Total Liabilitas dan Ekuitas	6.110.580

2. Sumber Daya Manusia

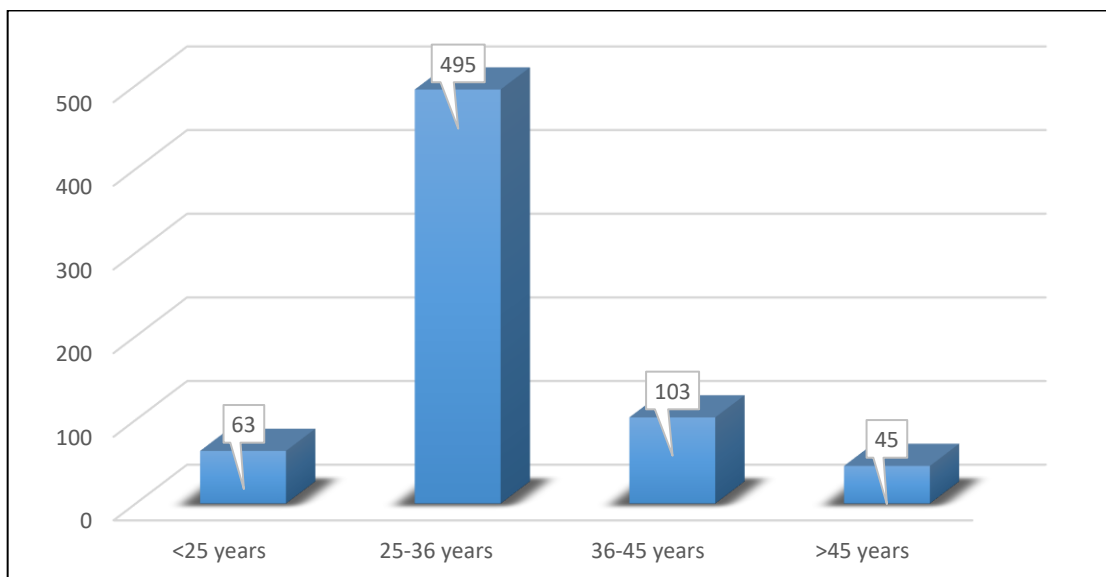
Perusahaan dan Pegawai merupakan dua sisi yang saling memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya. Perusahaan selalu memberikan kesempatan, sarana, dan prasarana untuk pegawai dalam mengaktualisasikan potensi diri, sedangkan pegawai berperan aktif dalam meningkatkan kinerja dan kompetensinya untuk mendukung tercapainya target Perusahaan.

Berikut data karyawan MLCI per 31 Desember 2021:

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Seluruh karyawan per 31 Desember 2021	706
2	Jumlah Karyawan menurut Gender:	
	a. Karyawan Laki-Laki	480
	b. Karyawan Perempuan	226



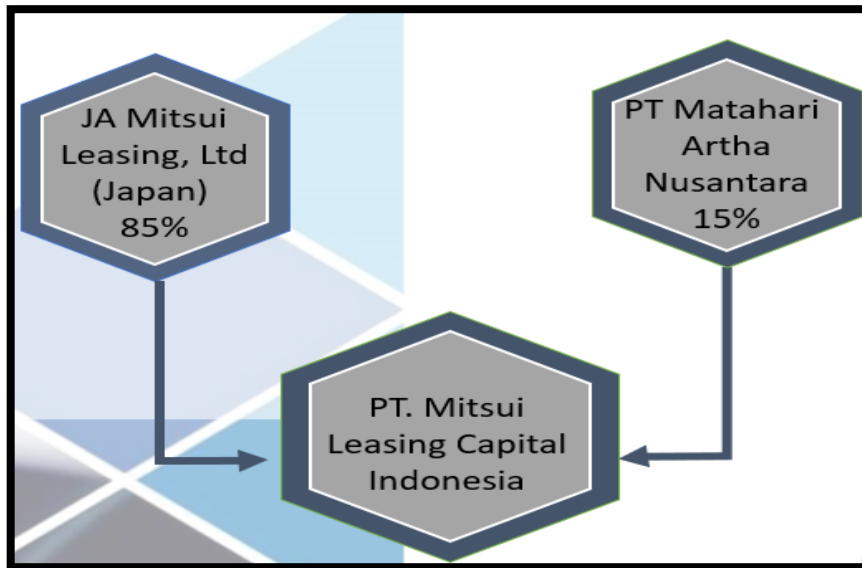
Data karyawan menurut usia:



3. Presentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham Perusahaan terdiri dari:

- JA Mitsui Leasing, Ltd : Rp. 297.500.000.000,- (85%)
- PT. Matahari Artha Nusantara : Rp. 52.500.000.000,- (15%)



4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Perusahaan tersebar diberbagai daerah di Indonesia dengan didukung 14 kantor cabang MLCI yang berlokasi pada beberapa kota besar di Indonesia.

D. Penjelasan Produk dan Layanan

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Terdapat beberapa jenis kegiatan Pembiayaan di MLCI yang sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

- 1) **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- 2) **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- 3) **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Tipe Pembiayaan				
	Finance Lease	Sale & Leaseback	Installment Financing	Fasilitas Modal Usaha	Fasilitas Dana
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓		
Pembiayaan Modal Kerja		✓		✓	
Pembiayaan Multiguna	✓		✓		✓

Metode/cara pembiayaan terdiri dari:

- **Finance Lease / Sewa Pembiayaan** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- **Sale and Leaseback / Jual dan Sewa-Balik** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- **Installment Financing / Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.
- **Fasilitas Modal Usaha** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Fasilitas Dana** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian / konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

E. Keanggotaan Pada Asosiasi/Organisasi Lainnya

Nama Asosiasi	Tahun Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	1992
PEFINDO Biro Kredit	2017
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)	2019
Badan Mediasi Pembiayaan, Pengadaan dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	2017-2020
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021
Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021

4. Penjelasan Direksi

Pada tahun 2021, Perusahaan tetap melanjutkan dan mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan di mulai sejak tahun 2020 dengan membuat Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan selama 5 tahun (2020–2024). Roadmap rencana aksi berisi program program keuangan berkelanjutan Perusahaan pada periode tersebut.

Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada karyawan mengenai keuangan berkelanjutan dan telah membentuk team Ad hoc yang mempunyai tugas dan fungsi untuk menjalankan program RAKB.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan program RAKB sesuai Roadmap seperti:

1. Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.
2. Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.
3. Melaksanakan program TJSL (Bakti Sosial dan Literasi Keuangan).

Perusahaan berkomitmen tinggi pada pengembangan SDM serta mendukung secara aktif dalam pengembangan infrastruktur di Indonesia, untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan untuk kepentingan masyarakat luas.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

A. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan

1. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi (Board of Directors/BOD) bertugas menjalankan pengurusan MLCI untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan internal lainnya dalam Perusahaan (termasuk Kode Etik).
3. Direksi bekerja sama dengan baik dengan Dewan Komisaris (Board of Commissioners/BOC) dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
4. Direksi memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak khususnya kepentingan konsumen, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
5. Direksi memberikan informasi secara lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
6. Direksi membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Direksi memberikan penjelasan terkait hal-hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
3. Dewan Komisaris menyusun laporan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
4. Dewan Komisaris melakukan monitor atas keefektifan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi satuan kerja audit internal perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris memantau secara berkala fungsi dan kinerja pengendalian internal MLCI.
7. Dewan Komisaris melakukan tugas lainnya sesuai yang tercantum di Anggaran Dasar, hasil RUPS, dan ketentuan regulasi yang berlaku.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Team Ad hoc Keuangan Berkelanjutan

1. Team Ad hoc menyusun dan memastikan program RAKB dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Team Ad hoc melakukan *assessment* dan *gap analysis* yang dibutuhkan terkait penyusunan program RAKB.
3. Team Ad hoc menyusun rencana pengembangan, action plan serta target yang akan dicapai terkait penerapan keuangan berkelanjutan Perusahaan yang akan dituangkan pada laporan RAKB.
4. Team Ad hoc melakukan sosialisasi terkait dengan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan internal Perusahaan.

B. Pengembangan Kompetensi

Perusahaan mengikutsertakan karyawan yang pekerjaannya terkait untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Pengembangan kompetensi Direksi ditahun 2021 adalah sbb:

No	Nama	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggara/ Tempat
1	Gen Horie	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	23 Feb 2021	APPI Zoom
		Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2	27 Apr 2021	
2	Christian Hono Haryanto	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	23 Feb 2021	APPI Zoom
		Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2	27 Apr 2021	

3	Naoyuki Akiyama	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi	23 Feb 2021	APPI Zoom
		Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2	27 Apr 2021	
4	Kristian Ong	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	9 Feb 2021	OJK Institute Zoom Webinar
		APPI's Online Seminar Cross- Industry Collaboration for Multifinance	27 Jul 2021	APPI Zoom
		Seminar Online Economic Outlook 2022	28 Sep 2021	
		Seminar Online Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi	23 Nov 2021	
5	Ricky Irawan	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	9 Feb 2021	OJK Zoom Webinar
		Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2	27 Apr 2021	APPI Zoom
6	Takao Aoyama	Seminar Online Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2	27 Apr 2021	APPI Zoom
		APPI's Online Seminar Cross- Industry Collaboration for Multifinance	27 Jul 2021	

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris ditahun 2021 adalah sbb:

No	Nama	Workshop/Training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggara/ Tempat
1	Shoichi Koshimizu	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	9 Feb 2021	OJK Zoom Webinar
2	Naoto Matsumura	APPI's Online Seminar Cross-Industry Collaboration for Multifinance	27 Jul 2021	APPI Zoom
3	Tina Liliani	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	9 Feb 2021	OJK Zoom Webinar

C. Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan pengawasannya secara aktif terhadap pengelolaan seluruh jenis risiko yang ada di Perusahaan. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

- a) Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan rapat di dokumentasikan dalam risalah rapat sepanjang tahun 2021.
- b) Dalam proses penyusunan Pedoman GCG, Kode Etik dan pedoman lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa terlibat untuk memastikan pedoman tersebut sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Direksi dan Dewan Komisaris telah melaporkan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham secara berkala.
- d) Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

- a) Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Perusahaan memiliki sistem yang dapat mengidentifikasi, menilai, serta mengukur kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola di Perusahaan melalui Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- c) Perusahaan memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk didalamnya terdapat ketentuan *risk appetite*, *risk tolerance* dan limit risiko.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko

1) Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur seluruh jenis risiko seperti Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan.

- a. Ketersediaan dan kelengkapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
- b. Keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan (Laporan keuangan, Company Profile, Portal dan Website).

2) Pengukuran

Dalam mengukur tingkat risiko, Perusahaan menggunakan indikator berupa kelengkapan Pedoman Tata Kelola yang memadai berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, serta manajemen risiko yang dilaksanakan dengan baik.

3) Pemantauan

- a) Seluruh divisi/unit bertanggung jawab memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada divisi/unitnya masing-masing.
- b) Perusahaan memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik melalui Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.
- c) Perusahaan memantau tingkat Risiko melalui laporan hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan.

4) Pengendalian

- a) Pengendalian Risiko dilakukan melalui pemeriksaan kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko serta transparansi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.
- b) Perusahaan telah menerapkan *whistle blowing system* dalam rangka mencegah dan/atau meminimalisir potensi kerugian Perusahaan.
- c) Setiap prosedur dan kebijakan dikaji ulang secara berkala dalam rangka pengendalian Risiko.
- d) Perusahaan menerapkan manajemen risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Perusahaan.
- e) Direksi dan Dewan Komisaris telah menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan serta Manajemen Risiko dalam menjalankan Perusahaan.
- f) Dalam rangka pengendalian Risiko, Perusahaan telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing divisi/unit secara jelas sehingga masing-masing divisi/unit dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik.
- g) Perusahaan secara profesional tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara transparan dan objektif.
- h) Perusahaan memiliki pedoman yang mengatur hubungan bisnis dengan mitra bisnis.

4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan konsep *Three Lines of Defense* yang diuraikan sebagai berikut:

- Internal kontrol lapis pertama dilakukan oleh masing masing Divisi (*risk owner*):

Terdapat kebijakan, SOP, *Jobdesc*, tugas dan wewenang pada masing masing Divisi/Unit kerja, juga terdapat proses monitoring dari level yang paling bawah ke level yang paling atas seperti BOD

meeting dan BOC meeting. Terdapat laporan keuangan secara rutin kepada manajemen dan otoritas.

- Internal kontrol lapis kedua melalui fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, dan Fungsi Anti-Fraud:

Terdapat pedoman Anti-Fraud, pedoman GCG, pedoman Manajemen Risiko, pedoman Gratifikasi, pedoman *Whistle Blowing System*, dan pedoman Kode Etik Perusahaan.

- Internal kontrol lapis ketiga melalui fungsi Internal Audit & Eksternal Audit:

Internal Audit melakukan pemeriksaan secara rutin terhadap proses internal pada Divisi/Unit di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta pemeriksaan non-rutin terhadap indikasi praktik kecurangan. Laporan Keuangan Perusahaan secara berkala di periksa oleh Eksternal Auditor.

D. Pembentukan Komite terkait Manajemen Risiko

1) Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk pada tahun 2020 oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko terhadap pelaksanaannya.

2) Komite Manajemen Risiko

Tujuan pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2021 adalah untuk mendukung Direksi dalam hal pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

3) Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk pada tahun 2021 untuk mendukung Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi sesuai dengan ketentuan OJK dan kebutuhan Perusahaan.

E. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perusahaan adalah pihak-pihak yang memengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan yang dilakukan dalam pelibatan pemangku kepentingan dirancang untuk dapat memperoleh masukan yang berharga secara terus menerus atas produk dan layanan keuangan Perusahaan, termasuk dalam pengelolaan keberlanjutan.

Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang dilakukan secara formal.

No.	Pemangku Kepentingan	Keterangan
1	Pemegang Saham	Kepentingan Pemegang Saham untuk: <ul style="list-style-type: none">- Kinerja finansial Perusahaan- Pelaksanaan strategi Perusahaan- Laporan yang diterbitkan- RUPS tahunan.
2	Karyawan	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi atau pertemuan.
3	Regulator (OJK, BI, dan Otoritas lainnya)	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dibahas dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan.
4	Konsumen	Layanan konsumen, komentar dan saran, pengaduan konsumen, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan pembiayaan dapat diakses setiap waktu melalui www.mitsuilease.co.id atau dapat interaksi langsung ke Kantor cabang.
5	Komunitas Masyarakat	Program sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) diselenggarakan berdasarkan jadwal tahunan MLCI.
6	Media	Informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai Laporan Keuangan tahunan, produk, dan aksi korporasi disampaikan melalui rilis media saat diperlukan.

F. Tantangan yang dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

1. Pandemi Covid-19 yang masih mempengaruhi kondisi bisnis dan perekonomian Indonesia.
2. Ketatnya kompetisi diantara perusahaan pembiayaan.
3. Kebijakan moneter domestik dan global yang mempengaruhi tingkat suku bunga, serta fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

6. Kinerja Keberlanjutan

A. Membangun Budaya Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam keseharian aktifitas operasional. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat rencana untuk periode 2020-2024.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan program RAKB sesuai Roadmap seperti:

1. Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.
2. Penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor.
3. Melaksanakan program TJSL (Bakti Sosial dan Literasi Keuangan).

B. Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

2020	2021	2022	2023	2024
Implementasi awal	Implementasi Lanjutan			Implementasi Penuh
Implementasi penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan di lingkungan kantor.	Penghematan pemakaian air mineral dalam kemasan.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.	Lanjutan atas penghematan air mineral dalam kemasan dan pemakaian kertas.

Training internal tentang program keuangan berkelanjutan.	Penghematan pemakaian kertas di lingkungan kantor.	Barang promosi Perusahaan yang ramah lingkungan.	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)	Peningkatan pembiayaan mobil emisi rendah. (lanjutan)
Edukasi penghematan pemakaian kertas dengan cara memaksimalkan kertas bekas yang masih layak.	TJSL: 1. Bakti sosial 2. Literasi keuangan	Peningkatan Pembiayaan mobil emisi rendah.	TJSL: 1. Bakti sosial 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah	TJSL: 1. Bakti sosial 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah
Penyusunan SOP Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.		TJSL: 1. Bakti sosial 2. Literasi keuangan 3. Kegiatan Donor Darah		
TJSL: 1. Bakti sosial 2. Literasi keuangan				

1. Penghematan Pemakaian Air Mineral dalam Kemasan di Lingkungan Kantor

a) Tujuan

Untuk mengurangi dampak limbah plastik dari air kemasan yang terbuang dan untuk efisiensi konsumsi air minum dikantor melalui penggunaan tumbler pribadi dari masing-masing karyawan.

b) Realisasi dan Implementasi

Seluruh karyawan Perusahaan sudah menggunakan botol tumbler pribadi sebagai alat minum sejak tahun 2019. Peraturan tersebut diperluas pada awal 2020 pada kegiatan Meeting & Training. Hal ini bertujuan untuk mengurangi limbah/sampah bekas penggunaan air mineral botol kemasan di lingkungan kantor.

Berikut adalah tabel perbandingan pembelian AMDK pada tahun 2020 dan 2021:

AMDK	2020	2021
Total Pembelian	Rp. 24.668.624	Rp.19.228.499

Terdapat penurunan sebesar Rp. 5.440.125 atau 22% dibandingkan tahun sebelumnya. Pengurangan pembelian ini disebabkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang membuat jumlah kunjungan customer yang meminta saat mereka mengunjungi kantor cabang.

Perusahaan akan tetap melanjutkan kebijakan penghematan sebagai komitmen perusahaan dalam mengurangi limbah akibat pemakaian air mineral dalam kemasan.

2. Penghematan Pemakaian Kertas di Lingkungan Kantor

a) Tujuan

Penghematan pemakaian kertas di lingkungan kantor bertujuan untuk mengurangi pemakaian kertas baru secara bertahap dan mengurangi limbah kertas bekas pada lingkungan internal kantor.

b) Realisasi dan Implementasi

Perusahaan telah mengimplementasikan penghematan pemakaian kertas sejak tahun 2020 dengan menggunakan system E-Approval sebagai dokumen *paperless* pada lingkungan internal perusahaan.

Penghematan pemakaian kertas juga telah diimplementasikan oleh Finance Accounting Division melalui sosialisasi penghematan kertas dan kerapihan administrasi data pendukung tutup buku dengan menyimpan mayoritas file dalam bentuk *softcopy*, sedangkan untuk *hardcopy* hanya untuk halaman tertentu saja.

Kertas Continuous Form	2020	2021
Total Pembelian	Rp. 38.134.730	Rp. 31.119.850

Biaya penggunaan kertas continuous form tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 7.014.880 atau 18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perusahaan akan tetap melanjutkan penghematan penggunaan kertas di lingkungan kantor sebagai komitmen perusahaan dalam mengurangi limbah kertas.

3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL adalah sebuah bentuk kepedulian Perusahaan kepada lingkungan sekitarnya. Program-program yang dilakukan merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka mendukung peningkatan kesejahteraan dan kepedulian sosial bagi masyarakat & lingkungan sekitar.

a) Tujuan

Pelaksanaan TJSL Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait Industri Keuangan, membantu masyarakat yang kesusahan, serta peduli terhadap sesama.

b) Realisasi dan Implementasi

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan TJSL, diantaranya:

- **MLCI Berbagi**

Didasari oleh kepedulian terhadap sesama, pada 7-8 Desember 2021 MLCI telah memberikan santunan melalui program donasi “MLCI Berbagi” kepada 3 (Tiga) tempat di wilayah DKI Jakarta dengan nilai donasi total sebesar Rp. 75.000.000. Penyerahan bantuan diwakili oleh Management Perusahaan kepada:

- ✓ Yayasan Talenta Kasih

Yayasan Talenta Kasih adalah panti asuhan swasta yang menampung sekitar 20 anak yatim piatu yang berusia antara 15 hingga 18 tahun. Rumah yang mereka tempati merupakan bangunan tua yang perlu direnovasi karena ubin lantai yang pecah, atap yang bocor, dan pintu yang ambruk. Dana donasi sebesar Rp. 25.000.000 yang disumbangkan Perusahaan akan digunakan untuk perbaikan rumah dan biaya hidup anak-anak.

- ✓ Sekolah Alternatif Anak Jalanan

Sekolah Alternatif Anak Jalanan adalah layanan pendidikan gratis swasta untuk anak-anak muda yang berasal dari keluarga miskin. Saat ini, mereka menyediakan layanan pengajaran, buku, dan fasilitas sekolah lainnya untuk 125 siswa TK dan SD (5-12 tahun). Dana donasi sebesar Rp. 25.000.000 yang

disumbangkan Perusahaan akan digunakan untuk biaya operasional sekolah dan perbaikan fasilitas.

✓ Rumah Singgah Peduli

Rumah Singgah Peduli adalah rumah yang menampung pasien miskin dengan penyakit kronis (kanker, tumor, dan penyakit jantung) dari luar kota yang membutuhkan tempat tinggal selama mendapatkan perawatan dari rumah sakit di kota-kota besar. Rumah Singgah Peduli memiliki 10 cabang di seluruh Indonesia yang menampung sekitar 100 pasien dan keluarganya. Dana donasi sebesar Rp. 25.000.000 yang disumbangkan Perusahaan akan digunakan untuk membayar biaya sewa rumah singgah.

• **Webinar Literasi Keuangan**

Pada tahun 2021, PT. Mitsui Leasing Capital Indonesia telah 2x melaksanakan webinar Literasi Keuangan (26 Juni & 18 Desember 2021) melalui aplikasi Zoom Meeting dengan topik “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan”. Program webinar ini adalah sebagai upaya untuk peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan pada Sektor Jasa Keuangan khususnya pada perusahaan pembiayaan.

4. Pelaporan Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

Team Ad hoc RAKB telah melaporkan pelaksanaan program TJSL (literasi keuangan dan program donasi) tahun 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan informasi sebagai berikut:

- Webinar literasi keuangan dengan tema “Memahami Bisnis Perusahaan Pembiayaan” Semester I-2021 dilaporkan melalui email pada tanggal 14 Juli 2021 & Semester II-2021 dilaporkan pada tanggal 23 Desember 2021.
- Program donasi / bakti sosial dilaporkan melalui email pada 10 Desember 2021.